

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sumber daya manusia dalam perusahaan merupakan aset penting yang harus dipertahankan perusahaan dan memiliki kemampuan untuk berkembang sesuai dengan keberhasilan jangka panjang perusahaan. Bahkan mesin berteknologi tinggi pun akan menjadi tidak berarti jika sumber daya manusia yang mengoperasikannya tidak mampu melakukan. Oleh karena itu, harus dipastikan bahwa sumber daya manusia ini dapat dikelola dengan sebaik mungkin agar mampu memberikan suatu kontribusi secara optimal dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan. Apabila dalam perusahaan setiap individu dapat bekerja dengan baik, berprestasi, bersemangat, dan mampu memberikan kontribusi terbaiknya pada organisasinya, maka kinerja perusahaan secara keseluruhan akan menghasilkan pencapaian yang baik (Apriliana & Nawangsari, 2021).

Syaputra & Martha (2024) menjelaskan bahwa kinerja merupakan suatu hasil yang dicapai petugas lapangan dalam melaksanakan tugas berdasarkan keterampilan, pengalaman, kesungguhan, waktu sesuai standar dan kriteria yang ditetapkan. Peningkatan kinerja tentunya menjadi suatu hal yang diinginkan oleh semua pihak, bagi perusahaan kinerja petugas lapangan yang baik dapat membawa kemajuan bagi perusahaan untuk meningkatkan produktivitas dan bertahan dalam lingkungan pekerjaan. Sedangkan bagi pihak

petugas lapangan peningkatan kinerja sangat penting untuk dapat mengetahui kinerja mana yang harus ditingkatkan. Dengan mengetahui kinerja petugas lapangan tersebut, maka perusahaan dapat mengambil kebijakan untuk waktu mendatang dalam mencapai tujuan perusahaan.

Beban kerja dapat diartikan sebagai suatu proses serta aktivitas seseorang dalam menyelesaikan tugasnya pada jangka waktu yang telah ditetapkan (Yustikasari & Santoso, 2024). Ketika seseorang mampu beradaptasi serta menyelesaikan pekerjaannya dengan baik maka hal tersebut tidak disebut dengan beban kerja. Tetapi apabila seseorang tidak mampu menjalankan dan menyelesaikan setiap pekerjaan yang diberikan maka hal tersebut dianggap sebagai beban kerja.

Efendi (2019) menyatakan bahwa *human capital* adalah sarana pendidikan, pelatihan, dan upaya profesional lainnya yang melekat untuk meningkatkan tingkat pengetahuan, keterampilan, bakat, dan aset sosial pekerja. Hal ini sejalan pada kebahagiaan dan kinerja bagi pekerja dan mengarah pada kinerja perusahaan. Sehingga, *human capital* ini memiliki peran penting bagi kelangsungan hidup jangka panjang perusahaan karena memiliki hubungan dengan kinerja.

Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pasuruan adalah lembaga pemerintahan non kementerian yang menyediakan kebutuhan data bagi pemerintah dan masyarakat. Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pasuruan merupakan sumber data statistik yang terpercaya dan kredibel untuk Kota Pasuruan. Data Statistik yang disediakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kota

Pasuruan sangat penting untuk berbagai keperluan, seperti perencanaan pembangunan kota, sumber data penelitian, dan pengambilan keputusan. Selain itu, Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pasuruan memberikan akses data yang mudah bagi masyarakat dan dapat diakses melalui website, publikasi, dan layanan statistik online.

Menurut BPS Kota Pasuruan (2023) hasil pencacahan lengkap Sensus Pertanian 2023 Kota Pasuruan meliputi penjelasan umum sensus pertanian 2023, rumah tangga usaha pertanian dan klasifikasi usaha pertanian, demografi pengelola usaha pertanian, lahan pertanian dan penggunaan pupuk, petani gurem, petani milenial dan urban farming, serta komoditas pertanian yang dapat dilihat di website resmi BPS Kota Pasuruan. Sebagaimana sebuah perusahaan yang mementingkan kinerja petugas lapangannya, Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pasuruan memiliki tujuan yang hendak dicapai. Setiap petugas lapangan Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pasuruan dituntut untuk memberikan kinerja yang optimal agar dapat menghasilkan sebuah data yang kredibel. Dalam penelitian ini berfokus pada Petugas Lapangan Sensus (PCL) Mitra pada Sensus Pertanian 2023 di Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pasuruan. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan Penanggung Jawab Sensus Pertanian 2023 yang telah dilakukan, menunjukkan fenomena permasalahan yang berkaitan dengan kinerja petugas lapangan.

**Tabel 1**  
**Luas Wilayah Petugas Lapangan Sensus Pertanian 2023**

<b>Kecamatan</b>	<b>Jumlah Petugas Lapangan</b>	<b>Luas Wilayah</b>
Gadingrejo	11	8,69 km <sup>2</sup>
Purworejo	11	8,34 km <sup>2</sup>
Bugulkidul	12	14,97 km <sup>2</sup>
Panggungrejo	12	7,00 km <sup>2</sup>

*Sumber: BPS Kota Pasuruan, 2023*

Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh pada tabel di atas menunjukkan bahwa kuantitas kerja petugas lapangan Sensus Pertanian 2023 cukup berat. Total luas wilayah per kecamatan di Kota Pasuruan sebesar 39,00 km<sup>2</sup> dan beban kerja yang harus dikerjakan sebanyak 2.683 keluarga tani oleh 46 petugas lapangan dengan jumlah rata-rata waktu sensus 1,5 jam per responden. Serta adanya beberapa tantangan yang dialami oleh petugas lapangan Sensus Pertanian 2023 seperti responden yang sulit ditemui, beberapa area pertanian yang sulit untuk di akses, luas wilayah dan jarak tempuh dari satu tempat ke tempat yang lain dapat menyulitkan petugas lapangan untuk mencapai lokasi kerja dengan cepat, manajemen waktu yang sulit dikarenakan harus membagi waktu antara menemui responden, waktu istirahat, dengan melakukan rekapitulasi data-data pelengkap lainnya yang berjumlah 11 blok dengan 8 halaman, jadwal Sensus Pertanian 2023 yang cukup ketat dari tanggal 1 Juni sampai dengan 30 Juni 2023, serta dalam jangka waktu tersebut juga digunakan untuk melakukan perbaikan terhadap dokumen yang telah PCL serahkan kepada PML dan dikembalikan jika ditemukan kesalahan yang perlu

diperbaiki. Dengan demikian, situasi tersebut menekankan pengelolaan waktu dan penyelesaian tugas secara efisien oleh petugas lapangan dalam menjalankan sensus pertanian untuk memastikan pengumpulan data yang akurat dan tepat waktu.

*Human Capital* petugas lapangan yang terdapat pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pasuruan sebenarnya sudah cukup baik. Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pasuruan sudah sangat memperhatikan pentingnya peran *human capital* tetapi pada kenyataannya masih terdapat beberapa petugas lapangan memiliki *human capital* yang tidak sepenuhnya seimbang antara tingkat pendidikan, kompetensi, keterampilan, dan pengalaman kerjanya. Adanya beberapa hambatan yang terjadi seperti kesulitan adaptasi dikarenakan perbedaan tingkat pendidikan petugas lapangan, lingkungan yang baru bagi petugas lapangan yang belum memiliki pengalaman dalam melakukan sensus di Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pasuruan, keahlian atau keterampilan yang masih perlu ditingkatkan ketika melakukan wawancara dengan responden untuk dapat mengisi data pada dokumen secara lengkap tanpa menghabiskan banyak waktu hanya untuk satu responden, serta setiap individu memiliki kemampuan yang berdeda-beda dalam memahami konsep Sensus Pertanian 2023 yang dapat mempengaruhi petugas lapangan dalam melakukan wawancara kepada responden di lapangan. Sehingga, kinerja petugas lapangan Sensus Pertanian 2023 masih banyak yang belum optimal dalam mengerjakan tugas yang telah ditentukan.

Hal ini sejalan dengan penelitian dari Nonci *et al.*, (2023) bahwa *human capital* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja polisi satuan intel brimob Polda Sulsel. Ini berarti sumber daya manusia yang baik dan berkualitas harus memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemampuan kerja yang baik terhadap pekerjaannya sehingga mampu melaksanakan tugas dan fungsinya dengan secara tepat. Beban kerja juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja polisi satuan intel brimob Polda Sulsel. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari beban kerja terhadap kinerja polisi satuan inter brimob Polda Sulsel. Ini menunjukkan bahwa beban kerja yang terlalu tinggi akan berdampak pada kinerja. Berdasarkan penelitian terdahulu, adanya ketidakkonsistenan dalam hasil penelitian maka penelitian ini perlu dilakukan untuk mengonfirmasi pengaruh beban kerja dan *human capital* terhadap kinerja petugas lapangan pada objek yang berbeda.

Berdasarkan latar belakang dan observasi yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Beban Kerja dan *Human Capital* Terhadap Kinerja Petugas Lapangan Sensus Pertanian 2023 di BPS Kota Pasuruan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah pokok mengenai pengaruh beban kerja dan *human capital* terhadap kinerja petugas lapangan yang telah diuraikan dalam latar

belakang, maka untuk mengidentifikasi masalah pokok tersebut sebagai berikut:

1. Apakah beban kerja dan *human capital* berpengaruh terhadap kinerja petugas lapangan Sensus Pertanian 2023 di BPS Kota Pasuruan?
2. Apakah beban kerja berpengaruh terhadap kinerja petugas lapangan Sensus Pertanian 2023 di BPS Kota Pasuruan?
3. Apakah *human capital* berpengaruh terhadap kinerja petugas lapangan Sensus Pertanian 2023 di BPS Kota Pasuruan?

### C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk menjelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh beban kerja dan *human capital* terhadap kinerja petugas lapangan Sensus Pertanian 2023 di BPS Kota Pasuruan.
2. Pengaruh beban kerja terhadap kinerja petugas lapangan Sensus Pertanian 2023 di BPS Kota Pasuruan?
3. Pengaruh *human capital* terhadap kinerja petugas lapangan Sensus Pertanian 2023 di BPS Kota Pasuruan?

#### D. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pasuruan

Penelitian ini dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pasuruan mengenai beban kerja dan *human capital* terhadap kinerja petugas lapangan serta memberikan tambahan wawasan dan informasi yang berkaitan dengan beban kerja serta *human capital* pada internal lembaga.

2. Bagi Universitas Merdeka Pasuruan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan tambahan informasi bagi yang membutuhkan dan dapat digunakan sebagai referensi yang menambah ilmu pengetahuan dan rujukan dalam melakukan penelitian pada bidang yang sama.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan manfaat serta pengetahuan dengan membandingkan antara materi dengan teori-teori yang telah didapat di bangku perkuliahan dengan kenyataan yang ada di lapangan, khususnya mengenai pengaruh beban kerja dan *human capital* terhadap kinerja petugas lapangan.